

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental dan menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan observasi, pengumpulan data sekaligus pada satu waktu dan menggunakan data yang lalu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian retrospektif adalah penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang terjadi. Kemungkinan dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya yang mempengaruhi akibat tersebut (Soekidjo, 2010).

Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari catatan rekam medik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga Tahun 2018.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga

2. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan selama 6 bulan, dimulai dari bulan November sampai bulan Desember. Data yang

diambil berupa data pasien yang terapi pengobatannya menggunakan antibiotik di bagian rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga tahun 2019.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien infeksi saluran kemih yang mendapatkan pengobatan ISK di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel diperoleh dari seluruh pasien infeksi saluran kemih yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.

Menurut Notoatmodjo (2010), apabila jumlah populasi kurang dari 10.000 dapat menggunakan rumus yang lebih sederhana dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi yang mendapatkan terapi infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 90% sehingga persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi yaitu 10% (0.1).

Maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Besar sampel pasien infeksi saluran kemih Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga adalah :

1) Populasinya adalah 176 orang

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\&= \frac{176}{1 + 176 (0,1)^2} \\&= \frac{176}{1 + 176 (0,01)} \\&= \frac{176}{2,76}\end{aligned}$$

→ 63,768 64 sampel

Hasil dari perhitungan diatas didapatkan total jumlah subyek yang harus di teliti adalah 64 sampel.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga

jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel secara *purposive* didasari pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012).

Adapun kriteria inklusi sampel yang akan diteliti adalah:

- a) Pasien yang terdiagnosa infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.
- b) Pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.

2) Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak diikuti sertakan dalam penelitian. Yang termasuk kriteria eksklusi adalah

- a) Pasien meninggal
- b) Pasien pulang paksa
- c) Pasien penyakit penyerta

D. Definisi Operasional

1. Pasien adalah semua pasien rawat inap yang terdiagnosa ISK di RSUD Salatiga.
2. Infeksi saluran kemih adalah penyakit dengan kondisi dimana terdapat mikroorganisme dalam urin dapat menimbulkan infeksi saluran kemih.
3. Antibiotik adalah dapat membunuh atau menghambat mikroorganisme yang digunakan dalam kasus infeksi saluran kemih.

E. Pengumpulan Data

1. Perizinan

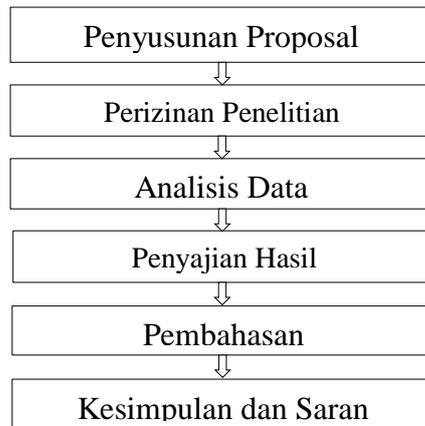
Surat izin penelitian diajukan kepada Ketua Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian perizinan dari bangkespol Salatiga lalu diserahkan kepada Direktur RSUD Salatiga untuk memperoleh izin penelitian.

2. Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengambilan data dimulai dari kartu rekam medik RSUD Salatiga dengan diagnosa infeksi saluran kemih periode Januari-Juni 2019.

3. Pengolahan Data dan Analisa Data

Tahap ketiga adalah pengolahan data, data pasien diolah secara deskriptif untuk mendapatkan pola pemilihan obat yang tepat sesuai dengan literatur yang sudah ada. Prosedur penelitian :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

F. Pengolahan Data

Untuk mengetahui persebaran antibiotik pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga maka pengelolaan data dilakukan dengan cara:

1. Menghitung jumlah pasien dewasa yang menggunakan antibiotik untuk pasien Infeksi Saluran Kemah di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.
2. Membahas profil penggunaan antibiotik yang ditentukan.
3. Membuat tabel dari data yang diperoleh.
4. Menyimpulkan data dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan parameter yang dipantau dalam bentuk persentase.

G. Analisis Data

Teknik analisa data penelitian dengan menggunakan “Teknik analisa kuantitatif yang mengolah data berbentuk angka” (Notoatmodjo, 2012). Data hasil penelitian yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan. Kemudian

dianalisis dengan metode deskriptif non analitik menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah)

N: Responden (total jumlah)

100% : Pengali tetap

Hasil dari persentase penelitian untuk variabel diinterpretasikan dengan melakukan analisa univariat menggunakan bantuan program computer.